

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pemerintah telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap keberlangsungan pendidikan di Indonesia, dilihat dari usaha keras pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Pengembangan peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan, Kompri (2016:223).

Kurikulum pada dasarnya tidak hanya terbatas pada sejumlah mata pelajaran saja, tetapi mencakup semua pengalaman belajar (*learning experiences*) yang dialami siswa dan mempengaruhi perkembangan pribadinya, Tim Pengembang MKDP (2013:2). Sehubungan dengan hal itu pendapat Alberty yang memandang kurikulum sebagai semua kegiatan

yang diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah (*all of the activities that are provided for the students by the school*). Sejalan dengan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan elemen yang termasuk dalam kurikulum yang harus diadakan.

Kegiatan ekstrakurikuler juga menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, menentukan dan mengembangkan potensinya, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar, Dadang dalam Kompri (2016:223). Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud seperti latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), palang merah remaja (PMR), pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibraka), kepramukaan, olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya, Permendikbud (2013:4).

Kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana yang telah dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah merupakan sarana untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler membuat peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan

potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar, keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat menimbulkan interaksi sosial dalam hubungan dengan kelompok, dimana interaksi sosial merupakan bagian dari faktor sosial yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari penjelasan tersebut dapat diambil asumsi bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

MTs Negeri 1 Kabupaten Boalemo yang terletak di kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini berjalan dengan baik, dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendapat perhatian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini seperti OSIS, olahraga, kesenian, keagamaan, kepramukaan, dan bela diri. Meskipun demikian, pihak sekolah juga tetap mengutamakan prestasi belajar yang baik pada setiap peserta didiknya. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat menjadi peserta PPL 2 di MTs Negeri 1 Kabupaten Boalemo, peneliti melihat bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat besar, baik kelas VII, VIII dan IX, hal ini dilihat dari banyaknya siswa kelas yang datang ke sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah pada sore hari dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat, minat dan pilihan masing-masing siswa, hal tersebut tentunya mencerminkan

bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dirasakan manfaatnya oleh siswa itu sendiri, tidak hanya berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, beberapa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler juga terlihat aktif ketika berada dalam kelas saat mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM), bentuk keaktifan siswa tersebut terlihat dari hal-hal seperti berani bertanya, menjawab pertanyaan guru dan mengutarakan pendapat sendiri, hal tersebut tentunya akan berdampak baik pada hasil belajar siswa, akan tetapi tidak semua siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler juga aktif dalam kelas, beberapa siswa justru terlihat kurang aktif dalam kelas saat mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Fenomena tersebut tentunya perlu menjadi perhatian guru dan sekolah. berangkat dari fenomena yang ada peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang terkait dengan permasalahan yang telah dijelaskan.

Adapun judul penelitian yang diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah : **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Negeri 1 Kabupaten Boalemo”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada tidak sesuai dengan minat dan bakat siswa.
2. Siswa belum dapat melakukan pemilihan terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah.
3. Teknik yang digunakan oleh sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada masih kurang disenangi siswa.
4. Ekstrakurikuler yang ada kurang berkaitan dengan masalah-masalah sosial.
5. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah hanya sebagai salah satu mata pelajaran yang dititipkan dalam kurikulum.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi hasil belajar siswa ?”.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Aapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Boalemo.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 MANFAAT TEORITIS

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler dan hasil belajar siswa.

- b. Menambah bahan pustaka baik ditingkat fakultas maupun universitas.
- c. Sebagai dasar dan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel lebih banyak.

1.5.2 MANFAAT PRAKTIS

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang efektif sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik.
- b. Menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya agar mengetahui dan memahami tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa.